

PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) MENGUNAKAN HPY DALAM DIVISI KEUANGAN PADA PT. X

Lutfi Cahya Ningrum¹, G. Oka Warmana²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: ¹ 22012010035@student.upnjatim.ac.id

Abstract

Advancements in information technology have prompted companies to adopt information systems that can enhance operation efficiency and accuracy. A widely implemented solution is the Enterprise Resource Planning (ERP) system, this study investigates the implementation of HPY-based ERP within the finance division of PT. X, focusing on improving operational efficiency and the quality and accuracy of the generated data. The research employed a descriptive qualitative approach, collecting data through semi-structured interviews with finance division employees directly involved in using the ERP system. The findings indicate that the HPY ERP implementation successfully integrated financial processes, accelerated reporting cycles, and reduced recording errors. The system's implementation also fostered improved cross-departmental collaboration and supported real-time data driven decision-making. Despite existing challenges, such as system errors and input data miscommunication, training and procedural adjustments have been implemented to address them. Overall, the HPY ERP has proven to enhance the efficiency and quality of financial data management at PT. X, establishing crucial foundation for more structured and digital business growth.

Abstract

Kemajuan dalam teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi operasi. Solusi yang diterapkan secara luas adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP), penelitian ini menyelidiki penerapan ERP berbasis HPY di dalam divisi keuangan PT. X, dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan kualitas serta akurasi data yang dihasilkan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, mengumpulkan data melalui wawancara semi-terstruktur dengan karyawan divisi keuangan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem ERP. Temuan menunjukkan bahwa implementasi HPY ERP berhasil mengintegrasikan proses keuangan, mempercepat siklus pelaporan, dan mengurangi kesalahan pencatatan. Implementasi sistem juga mendorong peningkatan kolaborasi lintas departemen dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data real-time. Terlepas dari tantangan yang ada, seperti kesalahan sistem dan miskomunikasi data input, pelatihan dan penyesuaian prosedural telah diterapkan untuk mengatasinya. Secara keseluruhan, HPY ERP telah terbukti meningkatkan efisiensi dan kualitas manajemen data keuangan di PT. X, membangun fondasi penting untuk pertumbuhan bisnis yang lebih terstruktur dan digital

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang cepat dan terus meningkat baik untuk semua orang karena membuat banyak hal menjadi lebih mudah dilakukan, mulai dari kehidupan pribadi hingga menjalankan bisnis dengan bantuan teknologi informasi. Perusahaan terdorong untuk mengadopsi teknologi terbaru agar tetap kompetitif dengan pesatnya pertumbuhan teknologi informasi. Teknologi informasi kini menjadi bagian integral dari setiap perusahaan

yang sukses di era persaingan yang ketat ini. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah salah satu contoh alat TI yang umum digunakan oleh bisnis. ERP adalah singkatan yang tidak menceritakan keseluruhan cerita. Enterprise resource planning (ERP) berkisar pada kata "*Enterprise*" karena tujuan utamanya adalah menyatukan berbagai departemen perusahaan dan tugas yang mereka lakukan ke dalam sistem komputer terpadu yang dapat memenuhi persyaratan unik setiap departemen sekaligus mengurangi tenaga kerja manusia. Enterprise resource planning (ERP) memungkinkan integrasi sistem komputer yang berbeda di berbagai departemen, memfasilitasi pemantauan dan penanganan masalah secara sistematis (Azizah et al., 2024).

Perangkat lunak yang membantu dalam pengelolaan perusahaan umumnya disebut sebagai sistem ERP. Perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) membantu bisnis mengatur dan menganalisis data yang dikumpulkan dari operasi sehari-hari mereka. ERP menyediakan gambaran menyeluruh dan terintegrasi mengenai tahapan utama bisnis yang selalu diperbarui melalui satu basis data yang sama. Sistem ini memonitor berbagai sumber daya perusahaan, seperti arus kas, biaya operasional, pemasaran dan penjualan, pemeliharaan aset, pemesanan pembelian, hingga pengelolaan gaji. Data yang dihasilkan dapat diakses oleh berbagai departemen terkait, seperti bagian pembelian, pemasaran dan penjualan, akuntansi dan lainnya. Penerapan ERP sangat membantu dalam tahap penggajian dan keuangan, termasuk pencatatan anggaran serta audit keuangan (Riswara et al., 2021).

Divisi keuangan sebagai pusat pengelolaan informasi keuangan perusahaan memiliki peran krusial dalam menyediakan laporan yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. dalam praktiknya, pencatatan transaksi keuangan secara manual atau sistem terpisah sering menimbulkan masalah seperti keterlambatan pelaporan, duplikasi data, dan ketidaksesuaian antar unit kerja. Oleh karena itu, penerapan ERP dalam divisi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta menghasilkan data yang lebih akurat dan berkualitas tinggi.

Sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah jaringan program komputer yang saling terhubung yang digunakan oleh suatu bisnis untuk mengoordinasikan pelaksanaan berbagai tugas operasionalnya. Selama sekitar empat tahun, divisi keuangan

PT. X telah menggunakan sistem ERP sumber terbuka, seperti ERP HPY, tetapi sistem tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Sistem ERP HPY menawarkan fleksibilitas tinggi dan biaya penerapan yang relatif terjangkau. Sejumlah studi menunjukkan bahwa penggunaan ERP dalam perusahaan menengah di Indonesia telah memberikan dampak positif pada pengelolaan data keuangan dan otomatisasi proses bisnis (Muhaimin & Bachtiar, 2020; Ratnawati, 2021). Namun demikian, efektivitas sistem tersebut sangat bergantung pada kesesuaian antara modul yang diterapkan dengan kebutuhan operasional serta kesiapan organisasi dalam menghadapi transformasi digital. Sistem ERP HPY menjadi Solusi untuk memenuhi kebutuhan PT. X dengan membuat *customize* sistem ERP sesuai dengan modul yang dibutuhkan PT. X.

Studi ini bertujuan dalam mengevaluasi sejauh mana implementasi ERP menggunakan HPY bisa menumbuhkan efisiensi operasional pada divisi keuangan serta mengevaluasi Tingkat akurasi dan kualitas data yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Dengan memahami kedua aspek tersebut, PT. X dapat menilai keberhasilan penerapan ERP dan mengidentifikasi area perbaikan guna mendukung kinerja keuangan yang lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif yang dimaksudkan dalam memahami tahapan implementasi sistem ERP berbasis HPY mempengaruhi efisiensi operasional dan kualitas data dalam divisi keuangan PT.X. data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan 4 narasumber karyawan divisi keuangan yang secara langsung menggunakan sistem, seperti staf akuntansi, kepala keuangan, personel IT, dan *Vice President* manajer keuangan terkait ERP. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi dampak sistem terhadap kecepatan kerja, otomatisasi, proses, serta akurasi dan kendala laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil wawancara dianalisis menggunakan metode analisis tematik, dengan proses transkripsi, dan pengelompokan ke dalam dua tema utama: efisiensi operasional dan akurasi data. Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi sumber dan pengecekan anggota, yang dilakukan dari mulai pengecekan dokumen, konfirmasi kepada karyawan yang terlibat serta pengecekan kembali oleh *Vice President*

Manajer Keuangan. sementara instrument utama dalam penelitian ini adalah panduan wawancara yang disusun berdasarkan studi Pustaka dan tujuan penelitian.

Moleong (2017:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain melalui penggunaan deskripsi verbal dan linguistik dalam latar alami tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alami. Penelitian kualitatif, menurut Hendryadi dkk. (2019:218), merupakan metode penyelidikan naturalistik yang berupaya memahami fenomena sosial dalam latar aslinya.

PEMBAHASAN

Divisi keuangan merupakan bagian dari PT. X yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan semua aspek keuangan perusahaan, meliputi perencanaan, pengawasan, pelaporan, serta analisis keuangan. Tugas utama divisi keuangan adalah memastikan kegiatan keuangan perusahaan berjalan dengan efisien, tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan melalui pengelolaan dana yang optimal. Divisi keuangan terdiri dari beberapa sub - bagian seperti akuntansi, pengelolaan arus kas, penggajian, perpajakan, pengendalian anggaran, serta penyusunan laporan keuangan untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Di era digital saat ini, divisi keuangan juga sering memanfaatkan sistem informasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP) guna mengotomatiskan proses dan meningkatkan ketepatan data.

Alur proses bisnis yang cukup panjang menjadi ciri pekerjaan divisi keuangan, dimulai dengan perencanaan keuangan dengan divisi terkait, berlanjut ke pembuatan dokumen penerimaan dan pencairan dana, pencatatan akuntansi, rekonsiliasi keuangan setelah pencocokan data, penyusunan laporan, audit dan evaluasi internal, dan terakhir, pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Perangkat lunak yang dikenal sebagai sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) mengintegrasikan beberapa bagian dari operasi perusahaan. Banyak keuntungan signifikan yang diperoleh PT. X sebagai hasil dari pemasangan sistem ERP. Beberapa keuntungan dari penggunaan sistem ERP antara lain:

1. Integrasi Proses Bisnis: Divisi pemasaran, keuangan, dan manajemen rantai pasokan PT. X semuanya dapat bekerja sama dengan ERP, yang meningkatkan komunikasi dan

mengefisienkan operasi. Hal ini akan memudahkan berbagai departemen untuk berkomunikasi dan bekerja sama.

2. Peningkatan Efisiensi: Untuk meningkatkan efisiensi operasional sekitar 75% secara keseluruhan, ERP memungkinkan otomatisasi beberapa operasi dan proses bisnis biasa, yang pada gilirannya mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual dan meminimalkan kesalahan manusia.

3. Peningkatan Pengambilan Keputusan: Ketika manajemen PT. X memiliki akses ke data dari berbagai bagian perusahaan, mereka dapat merencanakan secara strategis dan mengembangkan perusahaan dengan lebih akurat.

4. Peningkatan Pelacakan dan Pelaporan: Dengan ERP, dapat memantau kinerja perusahaan secara real-time, yang memungkinkan menemukan masalah dan tren lebih cepat serta menyediakan laporan yang lebih akurat (dalam 85% waktu).

5. Penyederhanaan Administrasi: Dengan mengotomatisasi dan mengintegrasikan aktivitas administratif seperti penggajian, manajemen karyawan, dan administrasi keuangan ke dalam sistem ERP, tugas yang lebih strategis dapat diprioritaskan dan beban administratif berkurang.

6. Keamanan Data: PT. X harus menggunakan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) untuk melindungi informasi penting dan rahasia dari penjahat dunia maya.

7. Skalabilitas dan Pertumbuhan Masa Depan: Skalabilitas sistem ERP, atau kapasitasnya untuk mengakomodasi kebutuhan bisnis baru, harus dipertimbangkan secara cermat.

Sebagai penyedia layanan konsultasi geoteknik Indonesia, PT. X telah bergabung dengan jajaran banyak perusahaan lain yang telah menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas bisnis mereka. Untuk menghadapi tantangan globalisasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, PT. X telah menerapkan sistem ERP. Sejumlah masalah manajemen keuangan PT. X telah berkembang semakin kompleks seiring dengan pesatnya ekspansi industri. Mulai dari proses penagihan proyek, pengelolaan anggaran, hingga penyusunan laporan keuangan, dibutuhkan suatu pendekatan terpadu yang dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Untuk mengatasi hal tersebut, PT. X merencanakan penerapan sistem ERP.

Di PT.X, peluncuran sistem ERP berjalan sukses dan menghasilkan banyak kemajuan. Peningkatan efisiensi manajemen inventaris merupakan salah satu pencapaian utama. Berkat sistem ERP, PT. X mampu mengawasi pendanaan secara real-time, menyederhanakan pelaporan keuangan, dan mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan. Dengan menggunakan proyek terkini dan dokumentasi transaksi yang mudah diakses, bisnis juga dapat mencatat transaksi yang tersedia dengan lebih baik. Dengan demikian, waktu yang dihabiskan untuk pencatatan akan berkurang dan produktivitas meningkat. Analisis dan pelaporan keuangan juga mengalami perubahan substansial sebagai hasil dari penyediaan data akurat dan terkini oleh sistem ERP, yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen PT. X untuk membuat keputusan yang lebih baik. Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan meningkat sebagai hasil dari pencapaian ini.

Pengenalan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) di PT. X menyebabkan perubahan dalam budaya perusahaan selain memengaruhi peningkatan operasional. Tim dari berbagai departemen dapat bekerja sama dengan lebih efektif karena metode ini. Kapasitas untuk menanggapi perubahan meningkat karena karyawan di semua tingkatan menjadi lebih terbiasa dengan teknologi dan penggunaannya dalam analisis data.

Integrasi sistem lama dengan HPY ERP yang baru merupakan tugas yang sulit, dan PT. X juga harus mengatasi keengganan karyawan terhadap teknologi sebagai bagian dari proses penerapan sistem ERP. Meskipun demikian, organisasi telah mengambil langkah-langkah proaktif, seperti menerapkan pelatihan penggunaan sistem, untuk mengatasi tantangan ini.

Sebaliknya, meskipun kemajuan yang dicapai sejauh ini berjalan lancar, PT. X masih menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan ERP-nya. Misalnya, kegagalan sistem yang tidak terduga dapat terjadi, mungkin ada ketidaksesuaian antara jumlah materi yang tercatat dalam dokumen dan sistem ERP, dan departemen dapat salah berkomunikasi saat memasukkan data ke dalam sistem ERP. Kelompok terkait selalu menemukan solusi untuk masalah ini dengan cukup cepat. Lebih jauh, untuk mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, PT. X menerapkan pelatihan awal untuk semua karyawan.

Terdapat beberapa parameter dari berbagai aspek yang menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP efektif digunakan dalam sebuah perusahaan, di antaranya:

1. Hubungan antara karakteristik sistem dan teknologi serta kegunaan yang dirasakan

Konsisten dengan Sternad et al. (2019), penelitian ini menegaskan bahwa kegunaan yang dirasakan secara signifikan dipengaruhi oleh atribut sistem dan teknologi. Mayoritas karyawan PT. X percaya bahwa kebutuhan fungsional dan fitur bisnis organisasi dapat dipenuhi oleh faktor-faktor seperti kinerja sistem, modul panduan, kualitas sistem ERP, dan kualitas informasi yang disediakan oleh ERP.

2. Hubungan antara kemudahan penggunaan sistem ERP dan kegunaan yang dirasakan

Konsisten dengan klaim yang dibuat oleh Davis (1989), pencipta teori TAM, temuan studi ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sternad et al. (2019), Costa et al. (2019), dan Koksalmis et al. (2019) bahwa ekspektasi pengguna terhadap kegunaan sistem ERP dibentuk oleh seberapa mudah penggunaannya.

3. Hubungan antara pemahaman proses bisnis dan kegunaan yang dirasakan

Sternad dkk. (2019) menemukan bahwa manfaat pelatihan yang dirasakan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh fitur-fitur proses organisasi dan dukungan yang dirasakan selama pelatihan, yang sejalan dengan hasil penelitian kami. Selama penerapan ERP di PT. X, faktor ini mengutamakan kemudahan penggunaan daripada manfaat langsung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi sistem ERP berbasis HPY dalam divisi keuangan di PT. X, bisa disimpulkan sistem ERP bisa berdampak positif terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kualitas data keuangan perusahaan. Penerapan ERP HPY terbukti mampu menyederhanakan proses kerja yang sebelumnya manual menjadi lebih terstruktur dan otomatis, sehingga mengurangi beban administratif, mempercepat siklus pelaporan, serta meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu, sistem ERP juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan akurasi dan keandalan data keuangan, melalui fitur validasi otomatis, integrasi data lintas divisi, serta kemampuan penyajian laporan secara real-time.

Meski demikian, proses implementasi tidak sepenuhnya bebas kendala. Beberapa tantangan yang dihadapi mencakup eror sistem, miskomunikasi antar departemen, serta

resistensi awal dari pengguna internal. Kendala-kendala tersebut berhasil ditangani melalui pelatihan intensif dan dukungan teknis dari tim internal, yang menunjukkan pentingnya kesiapan organisasi dan dukungan manajemen dalam keberhasilan implementasi ERP.

Dengan demikian, sistem ERP HPY di PT. X dapat dikategorikan sebagai efektif dan relevan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas informasi keuangan. Temuan studi ini diproyeksikan bisa dijadikan acuan untuk perusahaan sejenis dalam menerapkan sistem ERP secara optimal, serta mendorong pengembangan teknologi informasi yang berkelanjutan di lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiani. C. C., Abdillah. L. (2023). Implementasi sistem ERP menggunakan Odoo Modul Point of Sales pada UMKM Sambel Korek DNO. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, vol. 9, no. 2, 2023 (Juni).
- Fahmi. M. A., Ciptomulyo. U., & Raharjo. J. (2021). Analysis of ERP Implementation in Perum BULOG with Extended TAM 3 Approach. *IPTEK Journal of Proceedigs Series*. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.12962%2Fj23546026.y2020i7.9530>
- Pebriyanti. M., Supatrem, Tsadorsslapito, Dina. N. (2025) Penerapan Aplikasi SEVINA dalam Administrasi Keuangan di Universitas Pertiwi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol.5, no. 2, 1471-1481.
- Maulana. R., Heryana. N., & Voutama. A. (2020) Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Menggunakan Odoo Versi 14 (Studi Pada Proses Pengadaan Barang di PT. RM). *Information System for Educators and Professionals*, vol. 7, no.1, 83-96.
- Winata. W., Erwin, Steven, Andrean, & Vinchen. H., (2023). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Logistik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Mirai Manajement*, vol. 8, 11-15.
- Fairly. D., Desy, Joycelin, & Caroline. W. (2022) Penerapan Sistem ERP pada Perusahaan GO-JEK. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, vol. 3, no. 1, 2723-6595.
- Indriyani. N. L. A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada Perusahaan jasa Konstruksi. *CRENE: Civil Engineering Research Journal*, vol. 3, no. 2, 2022 (Oktober).
- Delfina. D. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning pada UMKM JHN Shop Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*. Retrieved from <https://doi.org/10.35334/jpmb.v6i2.2515>
- Ratnawati. Y. (2021). Analisis Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dengan Pendekatan Technology, Organization, and Environment (TOE). Universitas Islam Indonesia. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/52583>

- Riswara. I., Rahardja. Y., & Chernovita. H. P. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada PT. Grahamedia Information Systems and Informatics. Retrieved from <https://doi.org/10.51519/journalisi.v3i3.157>
- Fahrezi. M. N. P., & Dewayanto. T. (2024). Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning dan Supply Chain Management – A Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 13, no. 1, 1-14.
- Akbar. D.M., & Harahap. K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, vol. 9, no. 1, 15-38.
- Galih. S. A. M., & Fahmi. M. A (2023) Implementasi Sistem ERP pada Divisi Rantai Pasok PT. Pindad (Persero). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, vol. 5, no. 2, 139-148.
- Zai. I., Laulita. N. B., Christiani. E., Eric. E., Syahputra. F., Natalia. F., & Melinda. V. (2023). Studi Literatur Dampak Penerapan Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja PT Unilever Indonesia (UNVR). *Journal of Management Review*. vol. 6, no. 2, 763-769.
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). Analisis dampak penerapan sistem ERP terhadap kinerja pengguna. *Binus Business Review*, vol. 6, no. 1, 25-34.